SKRIPSI

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENANGANAN PEMBUATAN MINUMAN KERAS DI DESA BIKA KECAMATAN BIKA KABUPATEN KAPUAS HULU

Program Studi Ilmu Pemerintahan
Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh:

Yohana Linda
NIM. E1032211008

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENANGANAN PEMBUATAN MINUMAN KERAS DI DESA BIKA KECAMATAN BIKA KABUPATEN KAPUAS HULU

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Pemerintahan
Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh:

Yohana Linda
NIM. E1032211008

UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENANGANAN PEMBUATAN MINUMAN KERAS DI DESA BIKA KECAMATAN BIKA KABUPATEN KAPUAS HULU

Tanggung Jawab Yudiris Pada:

Yohana Linda
NIM. E1032211008

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Prof. Dr. H. Martoyo, MA
NIP.196010031986031004

Tanggal: 3/3-2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Martinus, S.Sos, M.Si
NIP.197212272006041002

Tanggal: 3-3-2025

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENANGANAN PEMBUATAN MINUMAN KERAS DI DESA BIKA KECAMATAN BIKA KABUPATEN KAPUAS HULU

Oleh:

Yohana Linda
NIM. E1032211008

Dipertahankan di	: Pontianak
Pada Hari/Tanggal	: Kamis, 13 Maret 2025
Waktu	: 10.00 WIB-Selesai
Tempat	: Ruang Sidang 1 FISIP UNTAN

Tim Penguji

Ketua

Prof. Dr. H. Martoyo, MA
NIP.196010031986031004

Sekretaris

Martinus, S.Sos, M.Si
NIP.197212272006041002

Penguji Utama

Dr. Yulius Yohanes, M.Si
NIP.196405271992021001

Penguji Pendamping

Drs. Abdul Rahim, M.Si
NIP.196308111990021001

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S. Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Yohana Linda: Peran Pemerintah Desa Dalam Penanganan Pembuatan Minuman Keras Di Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu. Skripsi: Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Peran Pemerintah Desa dalam Penanganan Pembuatan Minuman Keras di Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif yang di analisis menggunakan teori Gani, Djafar dan Paratama (2016) yaitu Inovator, Motivator, dan Fasilitator. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pemerintah desa dalam penanganan pembuatan minuman keras masih kurang efektif dan optimal karena dalam penanganan masalah ini peran pemerintah desa sebagai Inovator, Motivator, dan Fasilitator belum berjalan dengan baik, dikarenakan belum ada inovasi yang layak dan cenderung masalah pembuatan minuman keras ini masih terlihat berkelanjutan. Saran dari peneliti agar dalam penanganan pembuatan minuman keras dapat lebih diperhatikan secara serius dan lebih ditangani dengan baik, serta memberikan inovasi yang bernilai seperti penguatan regulasi lokal dan kolaborasi dengan pihak yang terkait dalam meningkatkan kesadaran akan bahaya dari minuman keras, agar memberikan kemudahan dalam penanganan pembuatan minuman keras ini.

Kata Kunci: Peran, Pemerintah, Inovator, Motivator, Fasilitator

ABSTRACT

Yohana Linda: The Role of the Village Government in Addressing the Production of Alcoholic Beverages in Bika Village, Bika District, Kapuas Hulu Regency. Thesis: Government Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University Pontianak 2025.

This research aims to understand and analyze the Role of the Village Government in Addressing the Production of Alcoholic Beverages in Bika Village, Bika District, Kapuas Hulu Regency. The method used in this research is qualitative, analyzed using the theory of Gani, Djafar, and Paratama (2016), namely Innovator, Motivator, and Facilitator. The results of this study indicate that the role of the village government in addressing the production of alcoholic beverages is still less effective and optimal because, in handling this issue, the role of the village government as Innovator, Motivator, and Facilitator has not been well executed, due to the lack of viable innovations and the tendency for the problem of alcoholic beverage production to persist. The researchers suggest that the handling of liquor production should be taken more seriously and managed better, as well as providing valuable innovations such as strengthening local regulations and collaborating with relevant parties to raise awareness about the dangers of liquor, in order to facilitate the handling of liquor production.

Keyword : Roles, Government, Innovator, Motivator, Facilitator

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Peran Pemerintah Desa dalam Penanganan Pembuatan Minuman Keras di Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu” judul ini dipilih karena di Desa Bika ini pembuatan minuman keras cukup banyak terjadi. Akan tetapi, pemerintah desa belum berperan penuh sebagai Inovator, Motivator, dan Fasilitator yang dimana masing-masing memiliki fungsi yang berbeda. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya sosialisasi dari pemerintah desa dalam penanganan pengendalian pembuatan minuman keras, yang dimana peran pemerintah sebagai fasilitator sangat dibutuhkan, terdapat beberapa rumah kebun yang berada di hutan dan dijadikan sebagai tempat pembuatan minuman keras yang dimana peran pemerintah sebagai inovator sangat berpengaruh, dan banyaknya peredaran minuman keras yang tidak memiliki izin di Desa Bika yang dimana seharusnya peran pemerintah sebagai motivator sangat memberikan dampak besar.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, teknik observasi dan teknik dokumentasi yang didukung oleh alat pengumpulan data berupa panduan wawancara dan alat komunikasi. Berdasarkan teori indikator menurut Gani, Djafar dan Paratama (2016) bahwa indikator peran pemerintah desa ialah: 1) Peran pemerintah desa sebagai inovator adalah berupa pembuat perubahan dengan menyiapkan program pembangunan desa dengan bahasan sederhana, serta

dapat menggugah keinginan dan keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan. Sebagai inovasi pemerintah, Desa Bika harus menjadi sumber dari hal-hal baru, metode atau program, sistem ataupun cara berpikir. 2) Peran pemerintah desa sebagai motivator artinya menggerakkan partisipasi masyarakat jika terjadi kendala-kendala dalam proses pembangunan untuk mendorong dan memelihara dinamika pembangunan desa. Pemerintah Desa Bika berperan memberikan motivasi melalui pembuatan program yang sesuai dengan aspirasi masyarakat. 3) Peran pemerintah desa sebagai fasilitator adalah dengan menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan untuk menjembatani berbagai kepentingan masyarakat dalam mengoptimalkan pembangunan desa. Sebagai fasilitas pemerintah Desa Bika bergerak dibidang pelatihan, pendidikan, peningkatan keterampilan serta dibidang permodalan melalui pemberian bantuan modal kepada masyarakat yang diberdayakan.

Saran untuk penelitian ini yaitu agar dalam upaya Peran Pemerintah Desa dalam Penanganan Pembuatan Minuman Keras di Desa Bika dapat melaksanakan perannya dengan baik yang dimana peran peran sebagai Inovator, Motivator, Fasilitator sangat berpengaruh untuk penanganan pembuatan minuman keras ini.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohana Linda

NIM : E1032211008

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 28 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



Yohana Linda

NIM. E1032211008

Dipindai dengan CamScanner

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, *Prove Them Wrong*"

"*Gonna fight and don't stop, until you are proud*"

"Selalu ada harga dalam proses sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan"

"Percayalah kepada tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka ia akan meluruskan jalanmu"

Amsal 3:5-6

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Bersyukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan penyerta-Nya selama penulis mengerjakan laporan akhir ini, hingga dapat penulis selesaikan dengan baik. Kupersembahkan karya ini kepada orang tua yang sangat penulis cintai dan banggakan yaitu Ayah Fransiskus Frans dan Ibu Anastasia Nita yang telah menjadi tujuan hidup penulis dalam meraih cita-cita ini. Seperti yang kalian ketahui bahwa penulis seorang anak kecil yang begitu banyak membebani kalian selama ini, penulis ingin menyampaikan bahwa tiada kata yang lebih indah selain ucapan terima kasih dan mendoakanmu sehat selalu serta panjang umur.

Terima kasih atas dukungan dan doa yang selama ini diberikan, berkat kalian tercapai sebuah cita-cita dan mimpi penulis selama ini. Ayah Ibu, kupersembahkan karya ini kepadamu sebagai ucapan terima kasihku atas pengorbanan kalian. Semoga kesuksesanku kelak menjadi kebahagianmu di masa depan. Semoga kita selalu dalam lindungan Tuhan dan diberkati selalu dengan Kuasa Roh Kudus.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan rasa penuh tanggung jawab, maka penulisan skripsi ini disusun sebagai kewajiban yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul "Peran Pemerintah Desa dalam Penanganan Pembuatan Minuman Keras di Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu" ini tentunya tidak lepas dari kekurangan, baik aspek kualitas maupun aspek kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Semua ini didasarkan dari keterbatasan yang penulis miliki. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan kepemimpinan dimasa yang akan datang. Selanjutnya dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak diberi bantuan oleh berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi peneliti maupun bagi yang memerlukan. Oleh karena itu penulis ingin memberikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Herlan, S. Sos., M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Prof. Dr. H. Martoyo, MA selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Martinus, S. Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang juga telah ikut memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

4. Dr. Yulius Yohanes, M. Si selaku Dosen Penguji Utama yang sangat banyak memberikan kritikan, saran, dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Drs. Abdul Rahim, M. Si selaku Dosen Penguji Pendamping yang telah memberikan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Kedua orang tua penulis Bapak Fransiskus Frans dan Ibu Anastasia Nita orang hebat yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tidak henti-hentinya memberi kasih sayang dengan penuh cinta kasih dan memberikan dukungan serta motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, terimakasih atas doa yang selalu diucapkan supaya penulis bisa menggapai cita-cita ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi dan harus selalu ada dalam proses perjalanan hidup penulis.
7. Orang tua kedua penulis Bapak Titus Baet dan Ibu Kristina orang yang juga selalu ikut andil dalam pendidikan penulis. Penulis sangat berterimakasih karena berkat dukungan dan doa kalian, penulis bisa meraih mimpi ini. Semoga selalu berada dalam proses perjalanan hidup penulis, penulis mendoakan semoga selalu diberikan umur yang panjang dan sehat selalu.
8. Kedua Adik penulis Silia Jeni dan Margaretha Tiara, terimakasih sudah menjadi bagian dari tercapainya cita-cita penulis. Penulis mendoakan kalian semoga suatu saat bisa meraih mimpi dan cita-cita seperti apa yang kalian inginkan selama ini.
9. Kepada kedua Kakak penulis Theressa Delfiyanti dan Meri Kristani, orang yang sangat penulis banggakan selama ini serta terima kasih sudah menjadi

panutan dalam hidup penulis. Penulis berdoa semoga kalian senantiasa selalu ada dalam proses hidup penulis kedepannya. Semoga suatu saat penulis bisa menjadi sukses seperti kalian.

10. Kepada Nenek Penulis Emiliana Utjik tercinta dan orang yang sangat penulis cintai sampai kapan pun, terima kasih sudah hadir dalam hidup penulis selama ini. Penulis selalu berdoa kepada Tuhan panjangkan umur Nenek dan berikanlah kesehatan agar bisa menemani penulis sampai kapan pun.
11. Kepada Moyang penulis (Alm) Bapak Arnoldus Anding dan (Almh) Ibu Yustina Singgut orang yang paling penulis cintai dan rindukan sepanjang hidup. Penulis berterimakasih karena sudah sangat berjasa dalam proses meraih cita-cita ini. Kalian memang tidak bisa menyaksikan secara langsung tetapi penulis percaya kalian selalu ada dalam hidup penulis. Penulis sudah meraih impian yang kalian tunggu selama ini, semoga ini menjadi hadiah paling berharga yang bisa penulis berikan untuk kalian.
12. Kepada Keluarga Besar Bapak Yoseph Alexander orang yang sudah menjadi panutan penulis selama ini. Penulis sangat berterima kasih karena sudah menjadi garda terdepan agar penulis bisa meraih cita-cita yang selama ini penulis impikan.
13. Kepada seluruh Keluarga Besar Mama, Tante, Paman, Sepupu, Keponakan, serta Sanak Keluarga lainnya. Penulis sangat berterima kasih karena berkat dukungan kalian pendidikan penulis bisa terselesaikan.

14. Kepada Rosalia Karmeli Mentari orang yang selalu ada di hidup penulis dari masa SMP sampai sekarang. Terima kasih sudah menjadi teman hidup penulis yang selalu ada sampai hari ini.
15. Kepada Sari Nurhidayati, Puput Decawati, Putri Qatrunnada Rahadatul Aisy, Salsha Billa, dan Ferry Sepriyadi, kalian sangat berjasa sepanjang perkuliahan selama ini. Terima kasih atas bentuk kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama kita menempuh pendidikan ini baik dalam keadaan susah dan senang. Kalian sangat banyak membantu dari hal kecil, penulis berdoa semoga Tuhan membalas kebaikan kalian. Semoga kita selalu berteman sepanjang hidup serta sampai kapan pun.
16. Rekan-rekan mahasiswa utamanya Program Studi Ilmu Pemerintahan angakatan 2021 terkhususnya kelas A, terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.
17. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
18. Untuk diri penulis sendiri Yohana Linda, terima kasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar, yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Terima kasih diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal permulaan hidup tetap semangat kamu pasti bisa.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa, dan hasil karya yang penulis lakukan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup bagi kita semua yang memerlukannya.

Pontianak, 28 Januari 2025

Yohana Linda

NIM. E1032211008

DAFTAR ISI

halaman

LEMBAR PERSETUJUAN i
HALAMAN PENGESAHAN ii
ABSTRAK iii
ABSTRACT iv
RINGKASAN SKRIPSI v
PERNYATAAN KEASLIAN vii
MOTO DAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xv
DAFTAR TABEL xviii
DAFTAR GAMBAR xix
DAFTAR LAMPIRAN xx
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.2. Identifikasi Masalah 6
1.3. Fokus Penelitian 6
1.4. Rumusan Masalah 7
1.5. Tujuan Penelitian 7
1.6. Manfaat Penelitian 7
1.6.1. Manfaat Teoritis 7
1.6.2. Manfaat Praktis 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1. Konsep 9
2.1.1. Peran 9
2.1.2. Konsep Minuman Keras 11
2.1.3. Dampak dari Pembuatan Minuman Keras 13
2.2. Teori 14
2.2.1. Teori Peran Pemerintah Desa 14

2.3. Hasil Penelitian yang Relevan 17
2.4. Alur Pikir Penelitian 19
2.5. Pertanyaan Penelitian.....21
BAB III METODE PENELITIAN.....22
3.1. Jenis Penelitian.....22
3.2. Langkah-Langkah Penelitian 23
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 24
3.3.1. Lokasi Penelitian.....24
3.3.2. Waktu Penelitian.....25
3.4. Subjek dan Objek Penelitian.....26
3.4.1. Subjek Penelitian 26
3.4.2. Objek Penelitian.....27
3.5. Teknik Pengumpulan data.....27
3.6. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 29
3.7. Analisis data.....31
3.7.1. Keabsahan Data 31
3.7.2. Teknik Analisis Data 33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 36
4.1. Gambaran Umum.....36
4.1.1. Desa Bika.....36
4.1.2. Letak Wilayah.....36
4.1.3. Topografi 37
4.1.4. Iklim.....37
4.2. Keadaan Demografis.....38
4.2.1. Jumlah Penduduk Desa Bika 38
4.2.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....39
4.2.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan 40
4.2.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama 41
4.2.5. Fasilitas Tempat Ibadah.....42
4.2.6. Fasilitas Kesehatan 43
4.2.7. Budaya 44

4.2.8. Ekonomi 44
4.3. Sarana Transportasi dan Komunikasi 45
4.3.1. Sarana Transportasi 45
4.3.2. Sarana Komunikasi 45
4.4. Kondisi Pemerintah Desa Bika 45
4.5. Prasarana Olahraga 45
4.6. Sumber Air Bersih 46
4.7. Kelembagaan dan Pemerintah Desa Bika 46
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 54
5.1. Hasil Penelitian 54
5.1.1. Peran Pemerintah Desa sebagai Inovator 67
5.1.2. Peran Pemerintah Desa sabagai Motivator 68
5.1.3. Peran Pemerintah Desa sebagai Fasilitator 70
BAB VI PENUTUP 73
6.1. Kesimpulan 73
6.2. Saran 75
DAFTAR PUSTAKA 78
LAMPIRAN 81

DAFTAR TABEL

Tabel *halaman*

3.1 Waktu Penelitian 25

4.1 Data Perkembangan Jumlah Penduduk Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2024..... 38

4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2024..... 39

4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2025 41

4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianuti Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2024 42

4.5 Prasarana Ibadah di Desa Bika Tahun 2024 43

DAFTAR GAMBAR

Gambar *halaman*

2.1 Alur Pikir Penelitian..... 20

4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu..... 48

5.1 Penangkapan Pelaku Pembuatan Minuman Keras di Desa Bika 57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *halaman*

1. Pedoman Wawancara 81

2. Dokumentasi Penelitian 85

3. Daftar Nama Informan 93

4. Daftar Riwayat Hidup 94

5. Surat Tugas Penelitian..... 95

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Modernisasi yang dikatakan sebagai tonggak awal kemajuan zaman telah memberikan pengaruh dan dampak kemanusiaan yang luar biasa. Modernisasi yang membawa dampak perubahan fisik mental dalam berbagai bidang dan nilai kehidupan, yang tentunya akan memberikan konsekuensi dan pengaruh bagi manusia sebagai komponen dalam kehidupan. Pada dasarnya modernisasi merupakan kemajuan teknologi yang mengakibatkan perubahan cukup kompleks, bahwasannya kemajuan ilmu pengetahuan teknologi dan modernisasi merupakan faktor sosial ekonomi baru yang juga akan memberikan dampak pengaruh dalam bidang kesehatan (Rori 2016).

Faktor sosial ekonomi yang ada di dalam masyarakat merupakan pemicu bagi individu untuk memunculkan perilaku dan pengalaman yang tidak sehat, diantaranya adalah ketidakstabilan dalam rumah tangga, kekerasan anak, orang tua perokok, perokok berat, orang tua peminum, peminum berat, serta penyalahgunaan minuman keras. Minuman keras (miras) adalah minuman yang mengandung alkohol dengan berbagai golongan tertentu, terutama ethanol dengan takaran atau dosis tertentu yang dapat membuat pemakainya menjadi mabuk dan kehilangan kesadaran jika digunakan dalam dosis yang berlebihan.

Alkohol diperoleh dari proses peragian zat yang mengandung senyawa karbohidrat seperti gula, madu, gandum, sari buah atau umbi-umbian. Kadar alkohol yang terkandung di dalam minuman-minuman keras pun berbagai macam

dari 1% sampai 100%, tergantung dari jenis minuman itu sendiri. Minuman keras akhir-akhir ini telah menimbulkan masalah yang mengganggu kondisi ketertiban, keamanan, kejahatan dan kekerasan. Pelakunya menyadari akan bahaya pengaruh alkohol bagi tubuh manusia (Yani and Putri 2020).

Mengkonsumsi minuman keras merupakan salah satu bentuk perilaku yang dianggap menyimpang. Perilaku menyimpang yang terjadi di kalangan remaja tidak akan begitu saja muncul apabila tidak ada faktor penarik atau faktor pendorong. Faktor penarik berada di luar diri seseorang, sedangkan faktor pendorong berasal dari dalam diri atau keluarga yang memungkinkan seseorang untuk melakukan penyimpangan. Daerah Kabupaten Kapuas Hulu, tepatnya di Desa Bika sendiri memiliki banyak jenis minuman yang memabukkan seperti arak, dan tuak pohon (laruk/enau).

Awal mulanya ini dikonsumsi pada saat acara-acara besar, seperti Gawai Dayak, pernikahan, syukuran, musim panen, dan acara-acara besar lainnya. Pembuatan dan penjualan minuman keras masih ditemukan seperti jenis arak, tuak serta jenis-jenis lainnya. Tempat-tempat pembuatan minuman keras jenis tuak dan arak tidak memiliki izin di Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu, serta banyaknya tempat pembuatan minuman keras di Kabupaten Kapuas Hulu khususnya Desa Bika yang masih belum mendapatkan penertiban dari instansi terkait, sehingga penanganan peredaran minuman keras ini harus benar-benar ditangani dengan ketat, mulai dari pembuat dan penjual minuman keras tersebut.

Minuman keras terdapat bahan yang mengandung alkohol, memabukkan, berbahaya bagi akal dan fisik manusia. Bahayanya dapat berdampak terhadap

keluarga, (istri maupun anak-anak), serta bagi bangsa dan negara baik secara spiritual, material, maupun moral (Nasrudin 2017). Sejak dahulu sampai sekarang minuman keras sering dibicarakan dalam masyarakat karena dampak negatif yang ditimbulkan dapat merusak pelaku dan kehidupan masyarakat, serta dapat menimbulkan berbagai macam kejahatan (Hasan 2000).

Salah satu masalah yang sangat memprihatinkan dan harus mendapatkan perhatian serius dari pemerintah desa ialah masalah minuman keras yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat luas. Mengkonsumsi minuman beralkohol yang berlebihan sangat besar pengaruhnya terhadap sikap dan tindakan pelaku yang mengarah kepada deviasi, seperti kebut-kebutan, tindak kekerasan, kecanduan terus menerus yang membuat keributan dan kekacauan, hingga mengganggu ketenangan masyarakat lainnya.

Namun di sisi lain sudah dilakukan peran pemerintah desa dalam penanganan masalah pembuatan minuman keras ini. Peran dalam penanganan masalah pembuatan minuman keras dimulai pada tahun 2016 hingga sekarang di Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu. Adapun peran-peran yang dilakukan pemerintah desa dalam penanganan masalah pembuatan minuman keras sebagai berikut:

1. Pengawasan dan Pengendalian

   Pemerintah Desa Bika melakukan pengawasan dan pengendalian peredaran minuman keras dengan memberikan himbauan dan pelatihan kepada penjual dan warga untuk tidak menggunakannya secara berlebihan atau tidak terkontrol.

2. Melakukan Sosialisasi

   Pemerintah Desa Bika melakukan sosialisasi tentang peraturan minuman keras, seperti Peraturan Daerah tentang larangan minuman keras untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang dampak negatif dari minuman keras.

3. Koordinasi dengan Elemen Masyarakat

   Beberapa pemerintah Desa Bika juga bekerja sama dengan elemen masyarakat, seperti ketua adat dan polri untuk memberikan pemahaman tentang dampak negatif pembuatan minuman keras dan melaporkan kegiatan mengkonsumsi minuman beralkohol secara berlebihan.

Pemerintah menyadari bahaya dari pembuatan minuman keras, maka dengan diterbitkannya peraturan yang berkaitan dengan peredaran minuman keras agar tidak menimbulkan masalah di Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu. Peraturan ini terbentuk dengan semangat untuk melindungi moral dan budaya masyarakat serta meningkatkan efektivitas pengendalian dan pengawasan terhadap pengadaan, peredaran dan penjualan minuman beralkohol. Terdapat juga beberapa Peraturan Daerah yang mengawasi dan mengendalikan peredaran pembuatan minuman berakohol. Dari beberapa peraturan tersebut tentu akan ada penegakan hukum mengenai pembuatan minuman keras.

Minuman keras sudah ada dalam penjelasan pada Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 2 Tahun 2010 Tentang Pengendalian Peredaran Minuman Berakohol di Kalimantan Barat, sudah tertera pada pasal (17) dan pasal (18) bahwa:

(1) Pembuatan minuman beralkohol tradisional wajib memiliki izin yang dikeluarkan oleh Bupati/Walikota sesuai ketentuan yang berlaku.

(2) Pembuatan minuman beralkohol tradisional wajib memenuhi standar mutu yang ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

(3) Standar mutu sebagaimana dimaksud pada ayat (2), ditetapkan lebih lanjut dengan Peraturan Gubernur.

Pasal 18:

(1) Setiap orang dilarang memproduksi, mengedarkan minuman beralkohol tradisional, kecuali untuk kepentingan keperluan upacara adat, ritual tertentu dan pengobatan.

(2) Keperluan upacara adat, ritual tertentu dan pengobatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ditetapkan oleh Bupati/Walikota wilayah setempat.

(3) Minuman beralkohol tradisional pada kemasannya wajib mencantumkan nama penanggung jawab, alamat rumah tangga yang memproduksi, dan harus memenuhi standar mutu kesehatan.

Maka dengan ini dilaksanakan berdasarkan pra-observasi yang telah dilakukan, sedikitnya terdapat 4 (empat) tempat yang masih membuat serta menjual minuman keras berupa arak dan tuak di Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu, empat diantaranya menjual secara terbuka, bahkan tidak jarang meminum minuman keras dilakukan ditempat tersebut. Kebanyakan yang membuat minuman keras berusia 40-60 tahun ke atas, dan yang membeli serta mengkonsumsi minuman keras ini berusia 21-40 tahun ke atas, akan tetapi tidak jarang juga para remaja membeli dan mengkonsumsi minuman keras di tempat tersebut, para remaja ini berusia

antara 14-21 tahun. Dalam membuat minuman keras yang dilakukan oleh pelaku pembuatan minuman keras di Desa Bika bisa menghasilkan 2 (dua) sampai 4 (empat) galon dalam satu hari yang dimana galon tersebut berukuran 20 liter atau terkadang bisa berukuran 40 liter.

Melihat banyaknya terjadi perilaku menyimpang berupa membuat serta mengkonsumsi minuman keras di Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu, peneliti tertarik untuk menulis masalah tentang Peran Pemerintah Desa dalam Penanganan Pembuatan Minuman Keras Di Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dikemukakan indentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya sosialisasi pemerintah desa dalam pengendalian pembuatan minuman keras di Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu.
2. Terdapat beberapa rumah kebun yang berada di hutan dijadikan sebagai tempat pembuatan atau pengolahan minuman keras yang tidak memiliki izin di Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu.
3. Banyaknya peredaran minuman keras yang tidak memiliki izin di Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti agar penelitian ini lebih terarah dan dapat dideskripsikan dengan jelas, maka penelitian ini dengan berfokus pada peran

pemerintah desa dalam penanganan pembuatan minuman keras di Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu mengapa peran pemerintah desa dalam penanganan pembuatan minuman keras di Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini secara umum dilakukan adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis peran pemerintah desa dalam penanganan pembuatan minuman keras di Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu. Tujuan umum penelitian ini dapat dijabarkan menjadi tujuan khusus yaitu, untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran pemerintah desa dalam penanganan pembuatan minuman keras di Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis diharapkan dapat menambah informasi dan memberi sumbangan pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang sosial dalam hal perilaku pembuatan minuman keras sebagai referensi yang berkaitan dengan sensivitas perilaku untuk pembuatan minuman keras dan juga dapat dijadikan penelitian yang relevan dengan penelitian-penelitian selanjutnya.

1.6.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis yaitu:

1. Bagi Pemerintah Desa

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah desa untuk merumuskan peranan pemerintah desa dalam penanganan pembuatan minuman keras di Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu.

2. Bagi Masyarakat Desa

   Bagi masyarakat penelitian ini menunjukkan peran pemerintah desa dalam penanganan mengenai pembuatan minuman keras sehingga dapat dilakukannya upaya penerapan peraturan-peraturan yang tegas, supaya meminimalisir terjadinya pengabaian dan pelanggaran-pelanggaran dari peraturan-peraturan tersebut.

3. Bagi Peneliti

   Bagi peneliti untuk dapat mengaplikasikan teori yang telah di dapatkan selama perkuliahan dan menambah wawasan di bidang Ilmu Pemerintahan terkait peran pemerintah desa dalam penanganan pembuatan minuman keras di Desa Bika Kecamatan Bika Kabuapaten Kapuas Hulu.